

Duta Intidaya (DAYA) Catat Rugi Rp40,02 Miliar, Turun 22% di 2022

JAKARTA - Emiten produk kesehatan dan kecantikan, PT Duta Intidaya Tbk (DAYA) membukukan rugi bersih senilai Rp40,02 miliar pada tahun 2022. Realisasi itu turun 22,5% yoy dibandingkan 2021 senilai Rp51,70 miliar. **BACA JUGA:** Performa bottom line tersebut membuat rugi per saham perusahaan pemegang lisensi Watsons Indonesia itu melandai menjadi Rp16,53 per saham, dari semula Rp21,36 per saham. Penurunan rugi sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha. Penjualan produk DAYA tumbuh 19,59% yoy menjadi Rp1,16 triliun, dengan penjualan konsinyasi senilai Rp351,73 miliar. **BACA JUGA:** Beban pokok ikut membengkak 21,14% yoy menjadi Rp732,32 miliar, yang sebagian besar merupakan biaya pembelian barang dan persediaan lainnya, dikutip dari keterbukaan informasi, Senin (20/3/2023). **Baca Juga:** Ketahui Kerugian Membeli Mobil Bekas Banjir Neraca keuangan DAYA terjaga di kisaran Rp687,5 miliar. Jumlah kewajiban pembayaran (liabilitas) bertambah 5,8% menjadi Rp653,4 miliar, sedangkan modal (ekuitas) berkurang 52,6% di angka Rp34,03 miliar. DAYA mencatat akumulasi rugi di dalam saldo laba total mencapai Rp266,60 miliar hingga akhir 2022. Adapun total kas dan setara kas yang digenggam mencapai Rp70,03 miliar, alias meningkat Rp7,34 miliar.